

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PT Pos Indonesia Jakarta Timur yang berlokasi di Jalan Pemuda, Rawamangun. Peneliti memilih PT Pos Indonesia Jakarta Timur sebagai objek penelitian karena menurut survey awal adanya masalah pengembangan karir yang kurang baik dan lingkungan kerja fisik yang kurang mendukung, serta berkaitan dengan kepuasan kerja pada karyawan sehingga kepuasan kerja karyawan menjadi rendah.

Waktu penelitian berlangsung selama 3 bulan, terhitung mulai bulan Maret hingga Mei 2018. Waktu tersebut bagi peneliti sangat efektif karena peneliti sudah tidak ada kegiatan perkuliahan, sehingga peneliti dapat fokus dalam melakukan penelitian skripsi ini.

#### **B. Metode Penelitian**

##### **1. Metode**

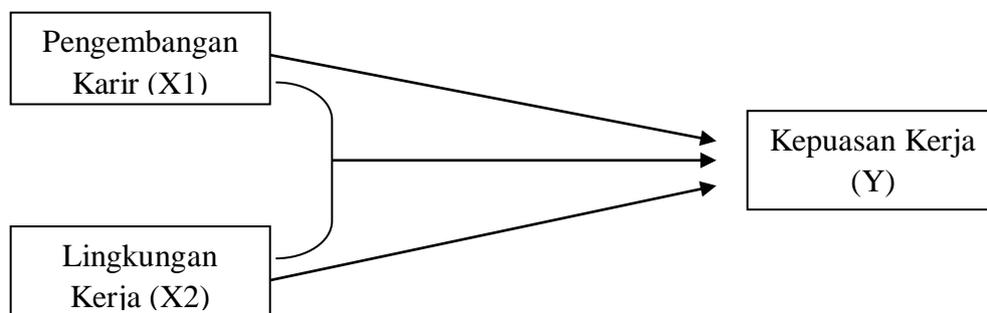
Metode kuantitatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini, yang terdiri dari kategori survey dengan pendekatan korelasional. Metode penelitian survey sendiri digunakan guna mendapatkan data dari suatu tempat

tertentu secara alamiah dengan melakukan perlakuan tertentu dengan pengumpulan datanya.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu pengembangan karir (X1), dan lingkungan kerja (X2) sedangkan variabel yang mempengaruhi dalam penelitian ini yaitu kepuasan kerja (variabel Y) sebagai variabel yang dipengaruhi.

## 2. Konstelasi Hubungan antara Variabel

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X1) yaitu pengembangan karir, dan (X2) lingkungan kerja dengan variabel terikat (Y): kepuasan kerja. Maka peneliti menggambarkan pengaruh tersebut dalam skema berikut:



**Gambar III. 1**  
**Konstelasi Hubungan Antara Variabel**

Keterangan:

X<sub>1</sub> : Variabel Bebas, yaitu Pengembangan Karir

X<sub>2</sub> : Variabel Bebas, yaitu Lingkungan Kerja

Y : Variabel Terikat, yaitu Kepuasan Kerja

→ : Arah hubungan

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arah atau gambar penelitian yang dilakukan peneliti, dimana pengembangan karir dan lingkungan kerja sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan simbol X1 dan X2, sedangkan kepuasan kerja merupakan variabel terikat bagai yang dipengaruhi dengan simbol Y.

### **C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Menurut Sugiyono (2012) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan oleh peneliti. Jadi dapat dikatakan populasi yaitu objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang memiliki masalah pada objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Pos Indonesia Jakarta Timur yang berjumlah 319 karyawan. Sedangkan populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah karyawan pada divisi *customer service*, akuntansi, keuangan, pelayanan, pemasaran, Outlet, UPL, SDM, teknologi dan distribusi PT Pos Indonesia Jakarta Timur yang berjumlah 66 karyawan. Dengan menggunakan tabel *Isaac Michael* dengan tingkat kesalahan 5 % sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 55 orang. Berikut teknik pengambilan sampel tergambar pada tabel III.1.

**Tabel III.1**  
**Teknik Pengambilan Sampel**

<b>Divisi</b>	<b>Jumlah Karyawan</b>	<b>Perhitungan Taraf Kesalahan (5%)</b>	<b>Sampel</b>
<i>Customer Service</i>	4	$4/66 \times 55 = 3$	3
Akuntansi	4	$4/66 \times 55 = 3$	3
Keuangan	7	$7/66 \times 55 = 6$	6
Pelayanan	20	$20/66 \times 55 = 17$	17
Pemasaran	9	$9/66 \times 55 = 8$	8
Outlet	2	$2/66 \times 55 = 1$	1
UPL	6	$6/66 \times 55 = 5$	5
SDM	4	$4/66 \times 55 = 3$	3
Teknologi	3	$3/66 \times 55 = 3$	3
Distribusi	7	$7/66 \times 55 = 6$	6
<b>Total</b>	<b>66</b>		<b>55</b>

**Sumber:** Data diolah oleh peneliti, 2018

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *proportional random sampling*, dimana pengambilan anggota sampel dari populasi terjangkau tersebut. Teknik ini digunakan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan unsur-unsur dan kategori yang ada dalam suatu populasi penelitian secara seimbang.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti menggunakan data primer dalam mengumpulkan data untuk variabel X1, X2 dan Y. Teknik pengambilan data primer tersebut yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner yang merupakan kumpulan pernyataan tertulis yang diisi oleh karyawan PT Pos Indonesia Jakarta Timur.

Untuk membantu proses pengukuran dari tiga variabel, yaitu pengembangan karir (variabel X1) dan lingkungan kerja (variabel X2) serta kepuasan kerja (variabel Y), maka akan dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Kepuasan Kerja**

###### **a. Definisi Konseptual**

Kepuasan kerja adalah suatu respon dari sikap karyawan baik itu positif ataupun negatif dalam hal memandang dan menjalankan pekerjaannya.

###### **b. Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini pada variabel kepuasan kerja menggunakan data primer dan diukur menggunakan instrumen kuesioner berbentuk skala likert yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif dalam rentang skor satu hingga lima pada masing-masing jawaban. Kepuasan kerja dapat tergambarkan dari sikap para karyawan dalam bekerja. Kepuasan kerja diukur dengan menggunakan indikator diantaranya:

1) Pekerjaan itu sendiri, 2) Nilai-nilai, dan 3) Hubungan dengan rekan kerja.

**c. Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Kerja**

Kisi-kisi yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini merupakan kisi-kisi untuk mengukur variabel kepuasan kerja yang diuji cobakan dan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel kepuasan kerja. Kisi-kisi ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir pernyataan yang akan diuji cobakan dan diuji reliabilitas.

**Tabel III.2**  
**Tabel Instrumen Variabel Kepuasan Kerja**

Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)
Pekerjaan itu sendiri	1,2*, 4*,5,8	3,6,7	1, 4, 5, 8	3, 6, 7
Nilai-nilai	9*,10,11*,13, 14, 15, 16	12, 17	10, 13, 14, 15, 16	12,17
Rekan kerja	18,19,20,21*, 22, 24, 25, 26, 28, 29, 30	23, 27	18, 19, 20, 22, 24, 25, 26, 28, 29, 30	23, 27

\*instrumen drop

**Sumber: Data diolah oleh peneliti**

Untuk mengisi setiap butir pernyataan pada kuesioner tersebut, telah tersedia 5 alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert.

**Tabel III.3**  
**Skala Penelitian Variabel Kepuasan Kerja**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Bobot Skor Positif</b>	<b>Bobot Skor Negatif</b>
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

#### **d. Validasi Instrumen Kepuasan Kerja**

Pengembangan instrumen kepuasan kerja dimulai dengan proses penyusunan instrumen model skala *likert* dengan lima pilihan jawaban. Butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel kepuasan kerja .

Selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dengan tujuan menyeleksi butir-butir yang valid dari uji coba ini dapat dilihat dari butir-butir instrumen yang ditampilkan mewakili variabel kepuasan kerja (Y) dan indikator yang diukur

setelah konsep instrumen ini diuji cobakan kepada 30 karyawan pada beberapa bagian di PT Pos Indonesia Jakarta Timur. Adapun kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu  $r_{\text{tabel}} = 0,361$  ( $N=30$ , pada taraf signifikan 0,05). Apabila  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Namun sebaliknya, jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ , maka pernyataan dianggap drop.

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan korelasi. Adapun rumus yang digunakan untuk uji validitas:

$$r_{it} = \frac{\sum y_i \cdot y_t}{\sqrt{\sum y_i^2 \cdot \sum y_t^2}}$$

Keterangan:

$r_{it}$  = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

$y_i^2$  = jumlah kuadrat deviasi skor dari  $y_i$

$y_t^2$  = jumlah kuadrat deviasi skor  $y_t$

Berdasarkan hasil uji validitas item yang dilakukan di PT Pos Indonesia Jakarta Timur dan diisi oleh 30 responden, pada variabel kepuasan kerja terdapat lima buah item yang tidak valid karena memiliki koefisien validitas  $< 0,361$ . Berdasarkan dari hasil validitas item total, item 2, 4, 9, 11, 21 tidak dapat digunakan, karena item dianggap tidak dapat memenuhi koefisien validitas yang  $< 0,361$ .

Kemudian terdapat 25 item yang dikatakan valid dengan nilai koefisien berkisar 0,364 – 0,904 dimana bernilai  $> 0,361$ .

Setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing-masing butir skor instrumen dengan menggunakan Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{ii}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$  = jumlah varians skor butir

$S_t^2$  = varians skor total

Sebelum menghitung reliabilitas dengan rumus diatas, varians butir soal dapat dicari dengan menggunakan rumus

$$S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$S_t^2$  = varians butir

$\sum Y_t^2$  = jumlah dari hasil setiap butir soal

$(\sum Y_t)^2$  = jumlah butir soal yang dikuadratkan

$n$  = banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil uji coba validitas item yang dilakukan di PT Pos Indonesia dan diisi oleh 30 responden, dan didapatkan hasil *Cronbach's Alpa* sebesar 0,905. Berarti instrumen dianggap memiliki

reliabilitas yang sangat tinggi untuk digunakan. Karena hasil *Cronbach's Alpha* berada diantara 0,800-1,000 sangat tinggi. Berikut dapat dilihat tabel interpretasi reliabilitas pada tabel III.4

**Tabel III.4**  
**Tabel Interpretasi Reliabilitas**

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 – 0,1000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah

## 1. Pengembangan Karir

### a. Definisi Konseptual

Pengembangan karir sebagai suatu usaha peningkatan kemampuan, dan perubahan sikap secara berkelanjutan dalam rangka pencapaian rencana karir individu sesuai dengan jenjang karir yang sudah ditetapkan oleh perusahaan.

### b. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini pada variabel pengembangan karir menggunakan data primer dan dikur menggunakan instrumen kuesioner berbentuk skala likert yang terdiri dari pernyataan positif

dan negatif dalam rentang skor satu hingga lima pada masing-masing jawaban. Pengembangan karir dilakukan secara sadar dan terencana sesuai dengan perencanaan karir yang dimiliki pada setiap individu dan jenjang karir yang tersedia di perusahaan. Dalam mengukur pengembangan karir pada penelitian ini terdapat 8 indikator, diantaranya: 1) *Intergrated With Human Resource Planning*, 2) *Desain Career Path*, 3) *Deseminate Career Information*, 4) *Work Experience*, 5) *Asses Employees*, 6) *Career Conseling*, 7) *Education*, 8) *Training*.

### c. Kisi-kisi Intrumen Pengembangan Karir

Kisi-kisi yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini merupakan kisi-kisi untuk mengukur variabel pengembangan karir yang diuji cobakan dan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel kepuasan kerja. Kisi-kisi ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir pernyataan yang akan diuji cobakan dan diuji reliabilitas.

**Tabel III.5**

**Tabel Instrumen Variabel Pengembangan Karir**

Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)
<i>Planning</i>	1,2	3	1,2	3
<i>Desain career paths</i>	4	5,6	4	5,6

<i>Career information</i>	7,8	9	7,8	9
<i>Work ex perience</i>	10,11	12	10,11	12
<i>Asses employes</i>	13	14	13	14
<i>Career conseling</i>	15*,16	17	16	17
<i>Educational</i>	18,19,	20,21	18,19	20,21
<i>Training</i>	22*,23	24,25	23	24,25

\*intrumen drop

**Sumber: Data diolah oleh peneliti**

Untuk mengisi setiap butir pernyataan pada kuesioner tersebut, telah tersedia 5 alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert.

**Tabel III.6**

**Skala Penelitian Variabel Pengembangan Karir**

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

#### d. Validasi Instrumen Pengembangan Karir

Pengembangan instrumen pengembangan karir dimulai dengan proses penyusunan instrumen model skala *likert* dengan lima pilihan jawaban. Butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel pengembangan karir.

Selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dengan tujuan menyeleksi butir-butir yang valid dari uji coba ini dapat dilihat dari butir-butir instrumen yang ditampilkan mewakili variabel pengembangan karir (X1) dan indikator yang diukur setelah konsep instrumen ini diuji cobakan kepada 30 karyawan pada beberapa bagian di PT Pos Indonesia Jakarta Timur. Adapun kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu  $r_{tabel} = 0,361$  (N=30, pada taraf signifikan 0,05). Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Namun sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pernyataan dianggap drop.

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan korelasi. Adapun rumus yang digunakan untuk uji validitas:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i \cdot X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \cdot \sum X_t^2}}$$

Keterangan:

$r_{it}$  = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

$X_i^2$  = jumlah kuadrat deviasi skor dari  $X_i$

$X_t^2$  = jumlah kuadrat deviasi skor  $X_t$

Berdasarkan uji validitas item pengembangan karir yang dilakukan di PT Pos Indonesia Jakarta Timur dan diisi oleh 30 responden, terdapat dua buah item yang tidak valid karena memiliki koefisien validitas  $< 0,361$ . Berdasarkan dari hasil validitas item total, item 15,22 tidak dapat digunakan, karena item dianggap tidak dapat memenuhi koefisien validitas yang  $< 0,361$ . Kemudian terdapat 23 item yang dikatakan valid dengan nilai koefisien berkisar  $0,381 - 0,872$  dimana bernilai  $> 0,361$ .

Setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing-masing butir skor instrumen dengan menggunakan Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{ii}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$  = jumlah varians skor butir

$S_t^2$  = varians skor total

Sebelum menghitung reliabilitas dengan rumus diatas, varians butir soal dapat dicari dengan menggunakan rumus

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$S_t^2$  = varians butir

$\sum X_t^2$  = jumlah dari hasil setiap butir soal

$(\sum X_t)^2$  = jumlah butir soal yang dikuadratkan

n = banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil uji coba validitas item yang dilakukan di PT Pos Indonesia dan diisi oleh 30 responden, dan didapatkan hasil *Cronbach's Alpha* sebesar 0,869. Berarti instrumen dianggap memiliki reliabilitas yang sangat tinggi untuk digunakan. Karena hasil *Cronbach's Alpha* berada diantara 0,800-1,000 sangat tinggi. Berikut dapat dilihat tabel interpretasi reliabilitas pada tabel III. 7

**Tabel III.7**

**Tabel Interpretasi Reliabilitas**

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 – 0,1000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah

## **2. Lingkungan Kerja**

### **a. Definisi Konseptual**

Lingkungan kerja fisik adalah semua komponen fisik yang ada di sekitar karyawan dalam menunjang pekerjaannya.

### **b. Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini pada variabel lingkungan kerja menggunakan data primer dan diukur menggunakan instrumen kuesioner berbentuk skala likert yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif dalam rentang skor satu hingga lima pada masing-masing jawaban.

Lingkungan kerja fisik terdiri dari 3 indikator, diantaranya: 1) Penerangan, 2) Temperature, dan 3) Pewarnaan di ruang kerja.

### **c. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Kerja**

Kisi-kisi yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini merupakan kisi-kisi untuk mengukur variabel lingkungan kerja yang diuji cobakan dan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel lingkungan kerja. Kisi-kisi ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir pernyataan yang akan diuji cobakan dan diuji reliabilitas.

**Tabel III.8**  
**Tabel Instrumen Variabel Lingkungan Kerja**

Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)
Penerangan/cahaya di tempat kerja	1, 2, 7, 9	3,4*, 5, 6, 8	1, 2, 7	5, 6, 8
Temperatur/suhu udara di tempat kerja	10, 12, 13	11*, 14, 15, 16, 17, 18*	10, 12, 13	14, 15, 16, 17
Pewarnaan di tempat kerja	19, 20, 21, 23*, 24	22	19, 20, 21, 24	22

\*intrumen drop

**Sumber:** Data diolah oleh peneliti

Untuk mengisi setiap butir pernyataan pada kuesioner tersebut, telah tersedia 5 alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert.

**Tabel III.9**  
**Skala Penelitian Variabel Lingkungan Kerja**

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah oleh peneliti

#### d. Validasi Instrumen Lingkungan Kerja

Pengembangan instrumen lingkungan kerja dimulai dengan proses penyusunan instrumen model skala *likert* dengan lima pilihan jawaban. Butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel lingkungan kerja.

Selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dengan tujuan menyeleksi butir-butir yang valid dari uji coba ini dapat dilihat dari butir-butir instrumen yang ditampilkan mewakili variabel lingkungan kerja (X2) dan indikator yang diukur setelah konsep instrumen ini diuji cobakan kepada 30 karyawan pada beberapa bagian di PT Pos Indonesia Jakarta

Timur. Adapun kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu  $r_{\text{tabel}} = 0,361$  ( $N=30$ , pada taraf signifikan  $0,05$ ). Apabila  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Namun sebaliknya, jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ , maka pernyataan dianggap drop.

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan korelasi. Adapun rumus yang digunakan untuk uji validitas:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i \cdot X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \cdot \sum X_t^2}}$$

Keterangan:

$r_{it}$  = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

$X_i^2$  = jumlah kuadrat deviasi skor dari  $X_i$

$X_t^2$  = jumlah kuadrat deviasi skor  $X_t$

Berdasarkan hasil uji validitas item lingkungan kerja yang dilakukan di PT Pos Indonesia Jakarta Timur dan diisi oleh 30 responden, terdapat empat buah item yang tidak valid karena memiliki koefisien validitas  $< 0,361$ . Berdasarkan dari hasil validitas item total, item 4, 11, 18, 23 tidak dapat digunakan, karena item dianggap tidak dapat memenuhi koefisien validitas yang  $< 0,361$ . Kemudian terdapat 20 item yang dikatakan valid dengan nilai koefisien berkisar  $0,386 - 0,875$  dimana bernilai  $> 0,361$ .

Setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing-masing butir skor instrumen dengan menggunakan Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{ii}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$  = jumlah varians skor butir

$S_t^2$  = varians skor total

Sebelum menghitung reliabilitas dengan rumus diatas, varians butir soal dapat dicari dengan menggunakan rumus

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$S_t^2$  = varians butir

$\sum X_t^2$  = jumlah dari hasil setiap butir soal

$(\sum X_t)^2$  = jumlah butir soal yang dikuadratkan

$n$  = banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil uji coba validitas item yang dilakukan di PT Pos Indonesia dan diisi oleh 30 responden, dan didapatkan hasil *Cronbach's Alpa* sebesar 0,888. Berarti instrumen dianggap memiliki reliabilitas yang sangat tinggi untuk digunakan. Karena hasil

*Cronbach's Alpha* berada diantara 0,800-1,000 sangat tinggi. Berikut dapat dilihat tabel interpretasi reliabilitas pada tabel III.10

**Tabel III.10**  
**Tabel Interpretasi Reliabilitas**

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 – 0,1000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah

#### **E. Teknik Analisa Data**

Teknik analisis data yang dilakukan dengan menganalisis data, dilakukan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 22.0. Berikut merupakan langkah-langkah dalam menganalisis data, antara lain:

##### **1. Uji Persyaratan Analisis**

###### **a. Uji Normalitas**

Uji Normalitas dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov, adapun kriteria pengambilan keputusan dengan uji Kolmogrov Smirnov yaitu:

1. Jika signifikansi  $>0,05$ , maka data berdistribusi normal
2. Jika signifikansi  $<0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal

Disamping itu, pengujian normalitas juga dapat berdasarkan Normal P-Plot. Adapun indikatornya adalah data dinyatakan berdistribusi normal jika sebaran data dalam bentuk titik-titik yang merapat atau berimpit dengan sebuah garis lurus.

#### **b. Uji Linearitas**

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah persamaan regresi mempunyai hubungan yang linear atau tidak signifikan. Pengujian linearitas dalam penelitian ini dengan SPSS menggunakan *Test of Lineary* pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi  $<0,05$ . Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka hubungan antara variabel X dengan Y dinyatakan linear,
- 2) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka hubungan antara variabel X dengan Y dinyatakan tidak linear.

Selanjutnya, uji lineraritas juga dapat dilakukan dengan melihat pada tabel Anova, dengan membandingkan F hitung dengan F tabel.

Berikut penjelasannya:

Statistik  $F = \frac{S2TC}{S2G}$  (F hitung), dibandingkan dengan F tabel dengan

dk pembilang (  $k - 2$  ), dk penyebut (  $n - k$  ).

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dengan melihat tabel anova adalah:

- 1)  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , dinyatakan regresi linear,
- 2)  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , dinyatakan regresi tidak linear.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Priyatno (2010) menyatakan model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas. Selain itu, Imam Ghozali (2009) menyebutkan tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Cara mengetahui apakah setiap variable memiliki multikolinearitas atau tidak dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*).

Kriteria pengujian statistic dengan melihat nilai VIF

- 1) Kriteria pengujian  $VIF > 10$ , maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Kriteria pengujian  $VIF < 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas.

Sedangkan kriteria pengujian statistic dengan melihat nilai *tolerance* yaitu:

- 1) Jika nilai *tolerance*  $< 0,1$ , maka terjadi multikolinieritas
- 2) Jika nilai *tolerance*  $> 0,1$ , maka tidak terjadi multikolinieritas.

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Untuk menguji keadaan heteroskedastisitas pada penelitian dapat menggunakan Uji *Spearman's rho*. Uji *Spearman's rho* merupakan cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Dengan hipotesis:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka dinyatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas,
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka dinyatakan terjadi masalah heteroskedastisitas.

### **3. Persamaan Regresi Berganda**

Analisis regresi berganda ditunjukkan untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Selain itu, arah hubungan antara variabel independen berhubungan positif atau negatif. Selanjutnya untuk mengetahui hubungan kuantitatif dari Pengembangan Karir ( $X_1$ ) dan

Lingkungan Kerja ( $X_2$ ) terhadap Kepuasan Kerja ( $Y$ ), dimana fungsi dinyatakan dengan bentuk persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan

$\hat{Y}$  = Variabel terikat (Kepuasan Kerja)

$a$  = Konstanta (Nilai  $Y$  apabila  $X_1X_2\dots X_n=0$ )

$X_1$  = Variabel bebas (Pengembangan Karir)

$X_2$  = Variabel bebas (Lingkungan Kerja)

$b_1$  = Koefisien regresi variabel bebas pertama,  $X_1$  (Pengembangan Karir)

$b_2$  = Koefisien regresi variabel bebas kedua,  $X_2$  (Lingkungan Kerja)

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dari hasil output SPSS. Berikut kriteria pengambilan keputusan pada uji F:

- 1) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen,
- 2) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka variabel independen secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.

Selain itu, Uji F juga dapat dilakukan dengan membandingkan F hitung dalam kolom signifikansi pada tabel anova dengan F tabel. Adapun dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai F hitung dengan F tabel adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai F hitung  $>$  F tabel, maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen
- 2) Jika nilai F hitung  $<$  F tabel, variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

#### **b. Uji t**

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Uji t dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi.

Adapun berikut ini kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi:

- 1) Jika nilai signifikansi  $<$  0,05, maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen,
- 2) Jika nilai signifikansi  $>$  0,05, maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Selain itu, Uji t dapat dilakukan dengan cara membandingkan t hitung dalam kolom signifikansi dengan t tabel. Berikut dasar pengambilan keputusan nilai t hitung dan t tabel:

- 1) Jika nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen,
- 2) Jika nilai  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel, maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### **5. Uji Koefisien Determinasi**

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur tingkat pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.